

**ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
Z SCORE ALTMAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE 2010-2012**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**ANGGA ADISTYA PATRA**  
**1013015023/FEB/EA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**  
**JAWA TIMUR**  
**2014**

**ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
Z SCORE ALTMAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS  
Prodi Akuntansi**



**Oleh :**

**ANGGA ADISTYA PATRA**  
**1013015023/FEB/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2014**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE Z SCORE ALTMAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2012**

**Disusun Oleh :**

**ANGGA ADISTYA PATRA**  
**1013015023/FEB/EA**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
pada tanggal 23 Juli 2014**

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks.**  
**NIP. 19661011 199203 2001**

**Drs. Ec. Eko Riyadi, M.Aks.**  
**NIP. 19570501 199303 1001**

**Sekretaris**

**Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M. Si.**  
**NIP. 19600614 198803 1001**  
**Anggota**

**Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks.**  
**NIP. 19661011 199203 2001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur**

**Prof. Dr. Syamsul Huda, S.E. M.T.**  
**NIP.19590828 199003 1001**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat, ridho dan hidayat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z SCORE ALTMAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2012” ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak demi terselesaikannya skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada Prof. Dr. Syamsul Huda, S.E, M.T, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Bapak Dr. Hero Priono, S.E, M.Si, Ak. CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
3. Ibu Drs. Ec. Sari Andayani M.Aks. selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang memberi nasihat dan dorongan, serta memberi banyak masukan dan bimbingan kepada penulis;
4. Ibu Drs. Ec. Endah Susilowati, M.Si. Yang telah memberi bimbingan dan memberi motivasi kepada penulis, terimakasih;
5. Bapak dan Ibu dosen Progdik Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
6. Ayahanda Bambang Wuryanto dan Ibunda Heriaty yang tercinta, yang telah sabar mendidik, membimbing, memberidoa, memotivasi dan member kasih sayang tanpa batas waktu;
7. Saudara-saudara saya kakak Wiwiek, Raka, Rega, dan Tuti yang telah memberi semangat dan mendampingi penulis;
8. Teman-teman Mahasiswa Progdik Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur Kelas H (Sore) Achmad Chafidz, Bu Yuni Siswati, Debra (Bunda), Tito Brama, mbak Ayu Ashari, Tante Maria Ulfa, Dessyta Priatasari (Mbak Sus), Kikie Adek, Ristyana, Nur Ika Febri

yang membantu memberi semangat dan masukan bagi penulis, terima kasih semuanya;

9. Teman-teman penulis, Nindya, Diana, Heriady, Yogi, Ichwan, Andika, Ferry, Shelly, Mbak reny, mbak Sila, Yunita, Satria dan semua teman-teman yang belum saya sebutkan, terima kasih.

Semoga Kebaikan kalian dibalas oeh ALLAH SWT dengan kebaikan dan kebahagiaan yang tak terhingga.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar laporan ini menjadi lebih baik. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis berharap laporan ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi siapapun kedepannya.

*Wassalamualaikum wr. wb*

Sidoarjo, 25 Juni2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	10
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	16
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	16
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	17
2.2.3 Pengertian Rasio Keuangan .....	19

2.2.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	22
2.2.5 Pengertian Kebangkrutan .....	25
2.2.6 Faktor Penyebab Kebangkrutan .....	28
2.2.7 Indikator <i>Financial Distress</i> .....	31
2.2.8 Diskriminan Altman (Z Score) .....	32
<b>2.3 Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>35</b>
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	<b>37</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
<b>3.1 Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>38</b>
<b>3.2 Teknik Penentuan Sampel</b> .....	<b>40</b>
3.2.1 Populasi .....	40
3.2.2 Sampel .....	40
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>43</b>
3.3.1 Jenis Data .....	43
3.3.2 Sumber Data .....	43
3.3.3 Pengumpulan Data .....	43
<b>3.4 Teknik Analisis Data</b> .....	<b>43</b>
3.4.1 Teknik Analisis .....	43
3.4.2 Uji Normalitas .....	44

3.4.3 Analisis Diskriminan .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
<b>4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>48</b>
4.1.1 PT. Arpeni Pratam Ocean Line Tbk .....	48
4.1.2 PT. Berlian Laju Tanker Tbk .....	48
4.1.3 PT. Centris Multipersada Pratama Tbk .....	49
4.1.4 PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.....	50
4.1.5 PT. Humpus Internomoda Transportasi Tbk.....	51
4.1.6 PT. Indonesia Air Transport Tbk .....	51
4.1.7 PT. Tanah Laut Tbk .....	52
4.1.8 PT. Karwell Indonesia Tbk .....	52
4.1.9 PT. Mira Internasional Resources Tbk.....	53
4.1.10 PT. Rig Tenders Indonesia Tbk .....	53
4.1.11 PT. Steady Safe Tbk.....	54
4.1.12 PT. Samudra Indonesia Tbk.....	54
4.1.13 PT. Pelayaran Tempura Emas Tbk.....	55
4.1.14 PT. Trada Maritime Tbk .....	56
4.1.15 PT. Panorama Transportasi Tbk.....	56
4.1.16 PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.....	56

4.1.17 PT. Zebra Nusantara Tbk .....	57
<b>4.2 Uji Normalitas</b> .....	<b>58</b>
4.2.1 Transformasi Data.....	59
<b>4.3 Analisis Diskriminan</b> .....	<b>59</b>
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	<b>69</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>72</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>72</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>72</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Laba Negatif Perusahaan Transportasi .....	2
Tabel 4.1 Uji Normalitas Untuk Variabel Penelitian .....	58
Tabel 4.2 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....	59
Tabel 4.3 Uji Descriptive Statistic .....	60
Tabel 4.4. Persamaan Estimasi Fungsi Diskriminan.....	62
Tabel 4.5. <i>Wilk's Lambda</i> .....	64
Tabel 4.6. Uji <i>Struktur Matrix</i> .....	65
Tabel 4.7. Nilai <i>Cut Off</i> .....	67
Tabel 4.8. Nilai Clasifikasi Result .....	68

# **ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE Z SCORE ALTMAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2012**

**Angga Adistya Patra**

## **Abstrak**

Kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Z-score pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman pada tahun 1968 yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. Dalam penelitian tersebut, ia menemukan empat rasio yang dapat dikombinasikan dalam suatu rumus matematis yang akurat dalam mengestimasi kebangkrutan perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah memprediksi potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012.

Populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah 28 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini teknik sample yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dilakukan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tersebut, maka sampel yang ditemukan sebanyak 17 perusahaan selama 3 periode (tahun 2010 sampai dengan 2012). Teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis Diskriminan.

Dari hasil yang telah dilakukan terdapat 35 data perusahaan diprediksi bangkrut dan 16 perusahaan yang di prediksi sehat. Ketepatan prediksi pengelompokan potensi kebangkrutan sebesar 84,3%, sehingga dapat diperoleh kesimpulan metode Z Score Altman dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

*Keywords : Z Score Altman, kebangkrutan.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap negara berkembang yang ingin mencapai perekonomian agar terus meningkat hingga menjadi negara maju membutuhkan perbaikan dan pengembangan dari berbagai sektor ekonomi. Untuk mencapainya diperlukan pembangunan dan pengendalian secara terintegritas atas subsektor dan sistem yang saling bersinergi.

Di Indonesia salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara adalah transportasi dan infrastruktur. Sektor ini sangat penting karena negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat membutuhkan adanya sarana transportasi dan infrastruktur yang memadai sebagai penghubung aktivitas ekonomi, distribusi kebutuhan hidup masyarakat luas dan distribusi pemerataan penduduk dengan adanya aktivitas transmigrasi dan urbanisasi.

Sektor transportasi dan infrastruktur menjadi sangat penting karena pembangunan negara didukung sepenuhnya oleh infrastruktur yang dikelola secara baik, tertata secara sistematis dan terpelihara secara berkelanjutan sehingga terdapat kemudahan untuk penyediaan sarana transportasi.

Sektor transportasi masih memiliki peluang investasi yang besar dengan permintaan akan transportasi darat, udara dan laut, disamping itu pasar domestik masih memiliki peluang yang cukup kuat. Walaupun sektor transportasi mengalami pertumbuhan pada tahun 2012, namun berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) beberapa perusahaan jasa transportasi mengalami kerugian tidak hanya satu tahun tetapi juga beberapa tahun. Beberapa perusahaan jasa transportasi yang mengalami kerugian atau laba negatif selama 2 tahun berturut-turut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Daftar Perusahaan Jasa Transportasi Yang Memiliki Laba Negatif  
2 Tahun atau Lebih Pada Tahun 2010-2012

No	Nama Perusahaan		Tahun		
			Dalam Jutaan Rupiah		
	Kode	Nama	2010	2011	2012
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	(1.636.279)	(2.098.336)	(769.746)
2	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	(662.275)	(218.328)	(9.839)
3	IATA	Indonesia Air Transport Tbk.	(39.623)	(33.546)	(32.819)
4	SAFE	Steady Safe Tbk	3.266	(8.392)	(6.299)
5	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	(9.423)	(9.334)	(8.699)

(Sumber : Laporan Keuangan Rugi/Laba IDX 2013)

Berdasarkan Investasi Kontan Abdul Wahid Fauzie ([www.investasi.kontan.co.id/2010](http://www.investasi.kontan.co.id/2010)), Kinerja perusahaan perkapalan ini rupanya masih belum juga membaik. Buktinya, rapor PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) di sepanjang kuartal I 2010 makin buruk. Berdasarkan laporan keuangan rugi bersih APOL pada Maret 2010 Rp 190,6 miliar naik 16,88% dibandingkan periode yang sama 2009. Dari laporan keuangan bisa dilihat beberapa penyebab utama rugi bersih ini yaitu adanya selisih kurs dengan terus menguatnya rupiah. Tahun ini, APOL menanggung rugi kurs sebanyak Rp 59,16 miliar. Sementara tahun lalu, APOL menanggung untung kurs Rp 38,8 miliar. Selain karena kurs, pendapatan APOL juga turun 15,82% dari Rp 446,2 miliar menjadi Rp 375,6 miliar.

Menurut informasi BEI dalam media Kabar Bisnis ET ([www.kabarbisnis.com/2011](http://www.kabarbisnis.com/2011)), kinerja keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS), perusahaan perkapalan internasional bagian dari Grup Humpuss, kurang menggembirakan. Pada kuartal I/2011, HITS mencatat mengalami kerugian sebesar Rp5,7 miliar, atau 142% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2010 mencapai Rp13,4 miliar. Kerugian ini disebabkan rugi usaha mencapai Rp1,57 miliar.

Menurut informasi dari Britama.com ([www.britama.com/index.php/2012](http://www.britama.com/index.php/2012)) PT Steady Safe Tbk (SAFE) membukukan Rugi bersih sebesar Rp 2,26 miliar atau Rp (5,79) per saham pada kuartal I 2012. Rugi bersih kuartal I 2012 menunjukkan anjloknya kinerja perseroan bila dibandingkan dengan Rugi bersih pada kuartal I

tahun lalu sebesar Rp 302,45 juta atau Rp (0,77) per saham. Hal ini disebabkan oleh Pendapatan perseroan mengalami penurunan dari Rp 10,45 miliar menjadi Rp 7,18 miliar. PT Steady Safe Tbk (SAFE) membukukan Rugi bersih sebesar Rp 3,33 miliar atau Rp (8,38) per saham pada Kuartal III 2012. Rugi bersih Kuartal III 2012 menunjukkan peningkatan 26,14% bila dibandingkan dengan Rugi bersih pada Kuartal III tahun lalu sebesar Rp 2,64 miliar atau Rp (0,96) persaham. Hal ini disebabkan Pendapatan Pokok perseroan mengalami penurunan dari Rp 29,18 miliar pada Kuartal III tahun lalu menjadi Rp 22,44 miliar pada Kuartal III tahun ini. Beban Pokok perseroan mengalami penurunan dari Rp 15,83 miliar pada Kuartal III 2011 menjadi Rp 9,34 miliar pada kuartal III 2012, dan Beban Usaha menurun dari Rp 4,14 miliar menjadi Rp 5,28 miliar.

Berdasarkan Financeroll Sugeng Riyadi (<http://financeroll.co.id/2013>), Emiten maskapai penerbangan, PT Indonesia Air Transport Tbk (IATA) pada 2012 mencatat rugi bersih sebesar Rp 32,82 miliar, padahal pada 2011 meraih laba bersih hingga Rp 33,55 miliar. Merujuk laporan keuangan IATA yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), disebutkan pada 2012 pendapatan usaha perseroan mencapai Rp 269,28 miliar, naik hingga 21,39% dibanding 2011 yang sebesar Rp 221,83 miliar. Selain itu, EBITDA tahun lalu sebesar Rp 24,03 miliar, turun 3,73% dibanding 2011 yang sebesar Rp 24,96 miliar. Jumlah total aset tercatat sebesar Rp 730,93 miliar, naik 22,03% dibanding 2011 yang sebesar Rp 598,98 miliar. Sementara jumlah kewajiban perseroan pada 2012 mencapai Rp 557,08 miliar, naik 42% dibanding 2011 yang sebesar Rp 392,31 miliar, sedangkan

ekuitasnya turun 15,88% dari Rp 200,67 miliar tahun 2011 menjadi Rp 173,85 miliar pada 2012.

Menurut informasi dari Britama.com ([www.britama.com/2012](http://www.britama.com/2012)) PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) membukukan Rugi bersih sebesar Rp 5,04 miliar atau Rp 8,02 per saham pada Kuartal III 2012. Rugi bersih Kuartal III 2012 menunjukkan penurunan 30,77% bila dibandingkan dengan Rugi bersih pada Kuartal III tahun lalu sebesar Rp 7,28 miliar atau Rp 11,58 persaham. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Lain-lain dari Rugi sebesar Rp 1,91 miliar pada kuartal III 2011 menjadi Untung Rp 529,1 juta pada kuartal III 2012. Pendapatan perseroan mengalami penurunan dari Rp 15,06 miliar pada Kuartal III tahun lalu menjadi Rp 14,38 miliar pada Kuartal III tahun ini, sedangkan Beban perseroan mengalami penurunan sedikit dari Rp 13,90 miliar menjadi Rp 13,74 miliar.

Ditahun 2012 perusahaan jasa transportasi memiliki kemungkinan mengalami kenaikan laba atau penurunan laba. Kenaikan laba di tahun 2012 mengindikasikan adanya pemulihan perusahaan untuk dapat tumbuh lebih baik, dimana laba tersebut dapat menutupi kewajiban dan biaya operasional perusahaan tahun sebelumnya. Namun jika ditahun 2012 beberapa perusahaan tersebut mengalami penurunan laba maka dapat diindikasikan kinerja perusahaan menurun. Penurunan kinerja dengan kerugian yang terus menerus dapat mempersulit perusahaan dalam memenuhi beban operasional, beban kewajiban hutang, pengelolaan aset dan sudah tentu berimbas kepada keuangan perusahaan secara

menyeluruh sehingga ada kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) atau kebangkrutan.

Kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Menurut Foster, 1986, kesulitan keuangan menunjukkan adanya masalah likuiditas yang parah yang tidak dapat dipecahkan tanpa melalui penjadwalan kembali secara besar-besaran terhadap operasi dan struktur perusahaan. (Darsono dan Ashari, 2004:101)

Z-score pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman pada tahun 1968 yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. Dalam penelitian tersebut, ia menemukan lima rasio yang dapat dikombinasikan dalam suatu rumus matematis yang akurat dalam mengestimasi kebangkrutan perusahaan. Adapun rasio-rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Kelebihan yang lainnya adalah bahwa model perhitungan diskriminan (Altman) ini juga bisa diterapkan untuk perusahaan-perusahaan yang *go public* atau tidak *go public* seperti yang telah dijelaskan oleh Hanafi (2005) dimana perusahaan di Indonesia lebih sedikit yang *go public* jika dibandingkan dengan di Amerika. Selain itu kelebihan dari analisis *z-score* ini adalah karena model diskriminan kebangkrutan ini termasuk kedalam analisis *multivariate* dimana variabel-variabel bebas dari model diskriminan ini diambil

dari neraca dan laporan laba/rugi perusahaan. Artinya bahwa adanya keterkaitan antara variabel-variabel dari *z-score* dengan analisis rasio keuangan.

Altman kembali memodifikasi formula *Z score*-nya pada tahun 1995 dengan mengubah beberapa indikator baru. Indikator tersebut antara lain *Net Working Capital to Total Assets*, *Retained Earnings to Total Assets*, *Earnings Before Interest and Taxes to total Assets*, dan *Book Value of Equity to Total Liability*. Beberapa penambahan tersebut dimaksudkan untuk menutupi kekurangan dan juga untuk menambah tingkat akurasi yang lebih baik. Akan tetapi disisi lain masih sering ditemukan masih relevannya metode Altman *z-score* 1968 pada masa modern walaupun Altman sendiri telah melakukan penyempurnaan pada tahun 1995.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin membahas lebih lanjut tentang analisis kebangkrutan dengan metode *Z score*. Penelitian ini meneliti tentang perusahaan Transportasi dari tahun 2010-2012. Maka dari permasalahan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul :

**“ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z SCORE ALTMAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2012”**

## 1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan sebelumnya yaitu: Bagaimana memprediksi potensi kebangkrutan dengan menggunakan Metode Z score Altman pada perusahaan sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: Memprediksi potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Operasional (Praktis)
  - 1) Sebagai kajian awal bagi pihak manajemen yang bisa dijadikan landasan dalam melakukan perbaikan bagi kemajuan perusahaan.
  - 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak kreditur dan pemegang saham untuk melakukan persiapan dalam mengatasi kegagalan bisnis yang akan terjadi pada perusahaan serta untuk meningkatkan kepercayaan.

## 2. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (akademis)

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi dalam rangka memecahkan masalah prediksi kebangkrutan perusahaan.
- 2) Sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk menambah wawasan dan sumbangan pemikiran dalam bidang yang sama dimasa mendatang.